

Peran Mahasiswa dalam Memanfaatkan Teknologi pada Program Asistensi Mengajar di EL DE'OT *Private Course*

Kezia Eunike Darmawan^{*1}, Nur Chamidah²

Kezia.eunike.darmawan-2021@fst.unair.ac.id^{*1}

^{1,2}Statistika, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Airlangga

Doi : 10.29408/jt.v3i1.30229

Abstrak: Program Asistensi Mengajar adalah salah satu pelaksanaan dari program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang bertujuan untuk memberikan peluang bagi mahasiswa untuk berpartisipasi dalam mengajarkan dan memperdalam ilmu dengan menjadi guru, fasilitator, tutor, pelatih, atau pendamping. Program di satuan pendidikan yang ada di masyarakat. Artikel ini mendokumentasikan pelaksanaan program Asistensi Mengajar mahasiswa Universitas Airlangga di EL DE'OT *Private Course*. Mahasiswa berperan sebagai asisten pengajar yang membuat materi ajar dan terlibat langsung dalam proses belajar-mengajar dalam lembaga non formal berbentuk les privat. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa belajar cara mempersiapkan materi ajar dan mengajar menggunakan berbagai pendekatan metode ajar yang meliputi metode fun learning, powerpoint interaktif, dan latihan soal. Dapat disimpulkan bahwa tujuan program tercapai dengan baik dan program memberi berbagai dampak positif bagi mahasiswa, siswa yang diajar, dan EL DE'OT *Private Course* sebagai lembaga tempat asistensi mengajar berlangsung. Mahasiswa mendapatkan pengalaman mengajar, siswa yang diajar mendapatkan ilmu dan pengetahuan, dan lembaga yang terlibat mendapatkan materi belajar yang dapat dipergunakan di masa depan.

Kata kunci: Asistensi Mengajar, Les Privat, MBKM, Universitas Airlangga

Abstract: The Teaching Assistance Program is one of the implementations of the Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) program, which aims to provide opportunities for students to participate in teaching and deepening their knowledge by becoming teachers, facilitators, tutors, trainers, or mentors in educational institutions within the community. This article documents the implementation of the Teaching Assistance Program by students of Universitas Airlangga at EL DE'OT *Private Course*. The students play the role of teaching assistants, creating teaching materials and being directly involved in the teaching and learning process in a non-formal institution in the form of private tutoring. In its implementation, students learn how to prepare teaching materials and teach using various teaching approaches, including fun learning, interactive PowerPoint, and exercises. It can be concluded that the program's objectives were successfully achieved, and the program provided various positive impacts for the students, the learners, and EL DE'OT *Private Course* as the institution where the teaching assistance took place. The students gained teaching experience, the learners acquired knowledge, and the institution involved obtained learning materials that could be used in the future.

Keyword: Teaching Assistance, Private Tutoring, MBKM, Universitas Airlangga

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran penting tidak hanya pada perkembangan individual seseorang, tapi juga dalam skala bangsa dan negara. Pendidikan yang berkualitas merupakan salah satu indikator pertumbuhan yang signifikan, dengan keterampilan edukasional menjadi peran signifikan dalam pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) sebuah negara (Goczek et al., 2021). Pendidikan terbagi menjadi dua, yaitu pendidikan formal dan informal. Pendidikan formal adalah pendidikan yang terstruktur dan dibagi jadi jenjang pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi (Syaadah et al., 2022). Sementara itu, pendidikan informal

meliputi segala bentuk pendidikan sistematis yang dilaksanakan di luar sistem pendidikan formal atau sekolah (Ahmad et al., 2022). Pendidikan formal di sekolah seringkali dinilai tidak cukup dikarenakan waktu pembelajaran yang terbatas. Banyak peserta didik juga merasa tidak dapat mengikuti alur pembelajaran di sekolah yang terkadang terlalu cepat atau terlalu lambat. Penelitian oleh Damayanti (2019) juga menyebutkan bahwa untuk membentuk individu yang berkualitas dan meningkatkan mutu pendidikan, diperlukan kerjasama antara lembaga pendidikan formal, non-formal, dan informal. Oleh karena itu, dibutuhkan waktu tambahan untuk belajar melalui lembaga pendidikan non formal. Salah satu bentuk pendidikan informal yang sering dikenal di Indonesia adalah les atau tutor. Les adalah kegiatan pembelajaran tambahan atau bimbingan belajar di luar jam pelajaran sekolah, bisa berupa les privat atau kelompok. Baik les dalam bentuk berkelompok atau privat dapat membantu siswa untuk menambah pengetahuan dan penguasaan materi untuk bisa mengejar acuan pencapaian akademis sekolah. Bagaimanapun, penelitian oleh Majid (2023) menyebutkan bahwa bimbingan belajar secara privat telah terbukti memberikan perhatian yang bersifat individual, sehingga meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Les secara privat pada satu atau dua siswa memiliki kelebihan yang cukup signifikan dibandingkan dengan les dengan banyak siswa. Les secara individual atau privat memungkinkan pengajar untuk menyesuaikan pada kebutuhan, metode belajar, dan kecepatan belajar siswa yang diajar.

Program MBKM adalah program yang mendorong mahasiswa untuk menjadi mandiri dalam mencari dan menguasai pengetahuan melalui pengalaman langsung di lapangan (Wijayawati & Sediono, 2024). Dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan secara kolaboratif, bagian dari program MBKM, yaitu asistensi mengajar, menjadi salah satu bentuk kontribusi mahasiswa dalam mendukung proses pembelajaran di berbagai jenjang dan jenis pendidikan. Program ini bermanfaat mengembangkan sikap dan keterampilan umum mahasiswa, serta berkontribusi pada kesejahteraan bangsa Indonesia (Zahara et al., 2024). Program asistensi mengajar adalah pembelajaran yang dilakukan mahasiswa secara kolaboratif dengan guru/tutor/fasilitator/orang tua di berbagai satuan pendidikan dalam subsistem pendidikan formal, nonformal dan informal. Satuan pendidikan dalam subsistem Pendidikan Nonformal antara lain Lembaga Kursus dan Pelatihan, Sanggar Kegiatan Belajar, Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat, Bimbingan Belajar, Lembaga Pelatihan, Organisasi Sosial Kemasyarakatan, dan Kelompok Kepemudaan dan Keagamaan. Program ini bertujuan memberikan kesempatan kepada mahasiswa di bidang pendidikan untuk berpartisipasi dalam mengajarkan dan memperdalam ilmu mereka dengan cara menjadi guru, fasilitator, tutor, pelatih, atau pendamping program di satuan pendidikan yang tersebar di masyarakat, serta membantu meningkatkan pemerataan kualitas pendidikan dan relevansi antara pendidikan dasar dan menengah dengan pendidikan tinggi sesuai dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni (Ipteks).

Seiring dengan ini, Universitas Airlangga berkolaborasi dengan *EL DE'OT Private Course*, lembaga pendidikan informal les privat dalam program asistensi mengajar. *EL DE'OT*

Private Course adalah lembaga bimbingan belajar privat yang didirikan pada tahun 2015. Dengan perkembangan teknologi, les, seperti sekolah pada saat pandemi, dapat dilakukan secara luring maupun secara daring. EL DE'OT *Private Course* menyediakan sistem les privat *one-on-one* secara daring melalui Zoom maupun pilihan luring dengan format *one-on-one* atau *one-on-two*. Penelitian oleh Langgar et al. (2023) mengatakan bahwa ada perbedaan antara motivasi belajar siswa dalam pembelajaran luring dan daring, dengan nilai motivasi siswa yang belajar secara luring lebih rendah dibandingkan dengan siswa yang belajar secara daring. Penelitian oleh Nuci et al. (2021) menyatakan bahwa dengan menggunakan pendekatan kuis digital, terdapat peningkatan signifikan dalam keterlibatan dan interaksi dalam perkuliahan dibanding tanpa kuis. Beberapa penelitian lain juga menyebutkan pentingnya pendidik untuk menguasai teknologi dan mengintegrasikan dalam pembelajaran (Saiful et al., 2023). Berbagai metode ajar untuk meningkatkan pencapaian siswa dengan mengintegrasikan teknologi sesuai dengan metode belajar masing-masing individu antara lain adalah menggunakan metode *fun learning*, *powerpoint* interaktif, dan latihan soal (Ashari et al., 2023; Haryati et al., 2024; Ishartono et al., 2021).

Dengan kolaborasi Universitas Airlangga dengan EL'DE OT *Private Course* dalam program asistensi mengajar yang menerapkan berbagai metode ajar pada siswa, diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kualitas pendidikan nonformal dan memberikan dampak positif pada semua pihak yang terlibat.

METODE PELAKSANAAN

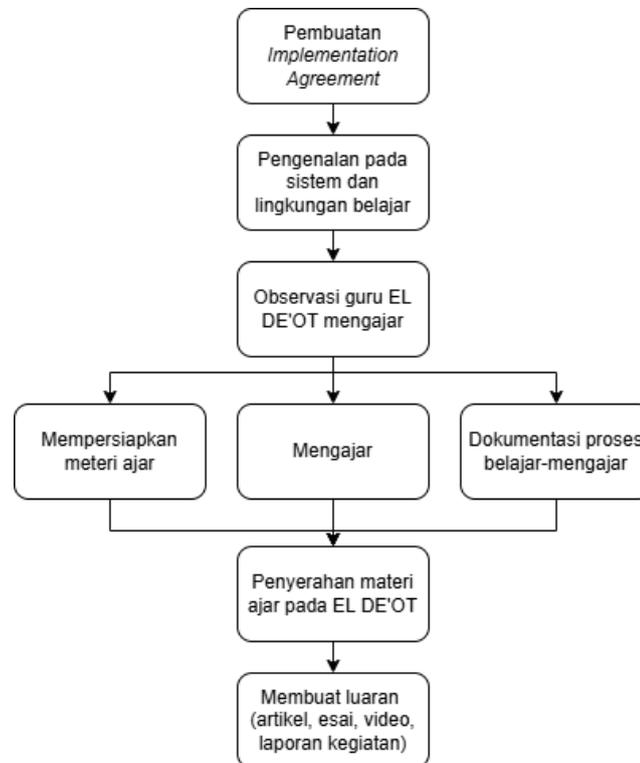
Waktu dan tempat

Kegiatan Asistensi Mengajar ini dilaksanakan pada tanggal 12 Februari 2025 hingga 27 Juni 2025 setiap hari Selasa-jumat. Kegiatan dilaksanakan baik secara daring melalui media Zoom dan secara luring di rumah masing-masing peserta ajar. Kegiatan ini melibatkan dua pihak, yaitu Universitas Airlangga dan EL DE'OT *Private Course*. Mahasiswa yang terlibat dalam kolaborasi ini adalah satu mahasiswa.

Prosedur pelaksanaan

Program asistensi mengajar diawali dengan bimbingan antara mahasiswa dengan dosen pembimbing terkait pemaparan mahasiswa pada lembaga dan pembuatan *Implementation Agreement* antara Universitas Airlangga dengan EL DE'OT *Private Course*. Selanjutnya, mahasiswa dikenalkan oleh *Teacher Coordinator* EL DE'OT *Private Course* pada sistem belajar, tugas mahasiswa selama program asistensi mengajar, dan siswa yang akan diajar sebelum mulai tergabung dalam proses belajar-mengajar sebagai asisten pengajar. Setelah mengenal kebutuhan guru dan siswa yang diajar, setiap sebelum sesi belajar, siswa bertugas mempersiapkan materi ajar berupa presentasi dan latihan soal, menyesuaikan dengan materi yang diajarkan pada hari tersebut. Setiap tahapan didokumentasikan lalu dibuat beberapa luaran yang berbeda, yang meliputi artikel, esai, video (diunggah ke *youtube*), dan laporan kegiatan. Seluruh materi ajar yang digunakan mahasiswa juga dikumpulkan dalam *Google Drive* dan

diserahkan pada lembaga untuk dapat dipergunakan lagi di masa depan. Diagram prosedur pelaksanaan adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram prosedur pelaksanaan

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Selama program asistensi mengajar di EL DE'OT *Private Course*, hasil di setiap tahap kegiatan adalah sebagai berikut:

1. *Implementation Agreement*

Sebelum dilaksanakan kolaborasi antara Universitas Airlangga dan EL DE'OT *Private Course*, mahasiswa terlebih dahulu mengajukan CV dan surat lamaran pada pihak lembaga dan berdiskusi berkaitan dengan tujuan, implementasi, dan manfaat program asistensi mengajar. Setelah ada persetujuan, dilakukan pembuatan *Implementation Agreement*, dimana kedua pihak bersepakat di atas materai untuk bekerjasama dalam program Asistensi Mengajar.

2. *Pengenalan pada guru dan siswa EL DE'OT Private Course*

Pada tahap ini, mahasiswa dikenalkan pada salah satu *teacher coordinator* (koordinator guru) di EL DE'OT *Private Course*, yang kemudian menjelaskan pada mahasiswa tentang tugas dan penempatannya sebagai asisten pengajar. Mahasiswa dipercayakan untuk mengajar 1 orang siswa secara daring dan 2 siswa luring, dengan tugas membantu mempersiapkan bahan ajar

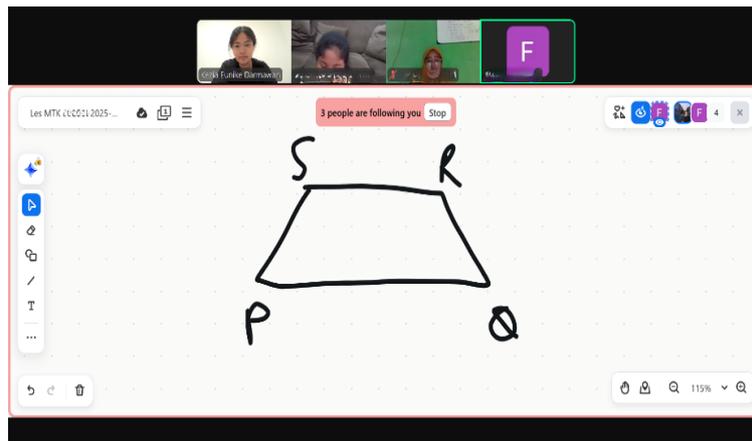
Doi : 10.29408/jt.v3i1.30229

untuk mata pelajaran matematika dan bahasa inggris dan mengajar bersama guru-guru yang ada.

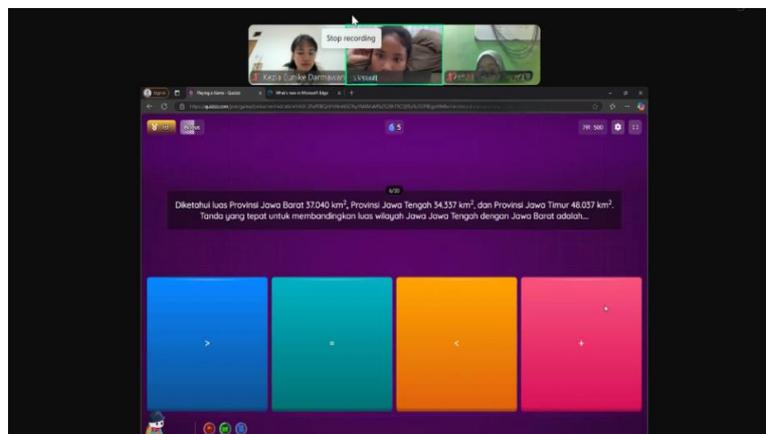
3. Pelaksanaan Pengajaran

Selama pelaksanaan, mahasiswa melakukan banyak hal. Di awal pelaksanaan, mahasiswa tidak langsung mengajar. Mahasiswa belajar cara menyiapkan materi ajar lalu belajar cara guru di *EL DE'OT Private Course* mengajar dan berinteraksi dengan siswanya melalui observasi langsung. Selanjutnya, mahasiswa berpartisipasi langsung dalam proses belajar-mengajar, mengimplementasikan berbagai metode belajar untuk menangkap dan mempertahankan fokus siswa yang diajar.

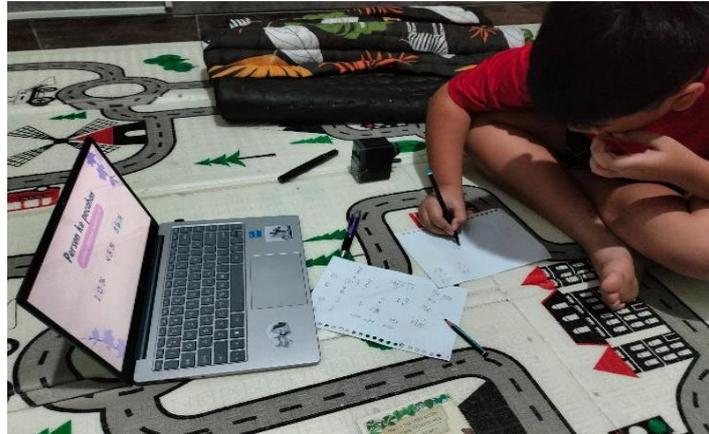
Sebelum setiap sesi mengajar, mahasiswa akan mempersiapkan materi ajar. Materi ajar yang dibuat disesuaikan dengan kebutuhan siswa di setiap pertemuan. Beberapa bentuk materi ajar yang dibuat adalah presentasi menggunakan *Canva*, latihan soal, kuis matematika di platform *Quizizz*, hingga bahan-bahan kerajinan tangan untuk membuat jaring-jaring bangun ruang.



Gambar 2. Mengajar materi bangun datar secara daring



Gambar 3. Latihan soal menggunakan *Quizizz*



Gambar 4. Mengajar secara luring dengan presentasi *Canva*



Gambar 5. Praktek membuat jaring-jaring bangun ruang

Secara umum, setiap sesi pembelajaran diawali dengan diskusi ringan tentang kabar siswa untuk mengetahui cara penyampaian materi yang sesuai untuk kondisinya di hari tersebut. Diskusi ringan ini juga menjembatani masuk ke materi. Setelah itu, guru atau asisten pengajar akan menjelaskan materi pada hari tersebut, dilanjutkan dengan sesi tanya jawab lalu latihan soal dan pembahasan soal. Apabila siswa lelah atau jenuh, biasanya akan diselingi dengan *ice-breaking* atau kuis untuk kembali meningkatkan semangat dan partisipasi siswa dalam belajar.

4. Laporan Kegiatan

Setiap akhir minggu, kegiatan aistensi mengajar sepanjang minggu tersebut akan direkapitulasi dalam *logbook*. Di akhir masa asistensi mengajar, dibuat laporan kegiatan yang berisikan tentang kegiatan mahasiswa selama program asistensi mengajar berlangsung. Selain laporan kegiatan, mahasiswa juga membuat video kegiatan yang dipublikasikan melalui platform *Youtube*, esai, dan artikel.

5. Kumpulan Materi Ajar

Materi ajar yang dibuat mahasiswa dalam asistensi mengajar di EL DE'OT *Private Course* sangat beragam. Mulai dari presentasi materi untuk berbagai topik hingga macam-macam latihan soal. Di akhir masa asistensi mengajar, semua materi ajar ini disatukan dalam sebuah *zip file* dan diserahkan pada EL DE'OT *Private Course* untuk bisa digunakan oleh guru-guru yang mengajar siswa kelas 4 dan 5 di masa depan.

PEMBAHASAN

Dalam kolaborasi Universitas Airlangga dan EL DE'OT *Private Course* di program Asistensi Mengajar, mahasiswa berpartisipasi sebagai asisten pengajar yang menyiapkan materi ajar baik dalam bentuk presentasi maupun latihan soal, dengan memanfaatkan teknologi presentasi interaktif dan *game*. Selain mempersiapkan materi ajar, mahasiswa juga terlibat dalam proses belajar-mengajar dalam les privat secara langsung. Mahasiswa mencoba berbagai pendekatan dalam mengajar, mulai dari mengadakan kuis yang melibatkan partisipasi siswa melalui gawainya, hingga membuat karya tangan dalam materi bangun ruang.

Melalui pengalaman ini, mahasiswa mendapat banyak pelajaran berharga. Mahasiswa belajar cara dan proses pembuatan materi ajar, bagaimana cara mempertahankan atensi siswa yang diajar, bagaimana menyesuaikan pendekatan dengan kecepatan belajar siswa, serta memastikan pemahaman siswa terhadap materi ajar pada setiap tahap pembelajaran. Pengalaman ini juga merubah paradigma mahasiswa bahwa mengajar tidak hanya memerlukan penguasaan materi, namun juga kepekaan terhadap siswa yang diajar, kemampuan menyederhanakan konsep, dan kemampuan menyampaikan ide-ide tersebut dengan metode komunikasi yang baik dan mudah dipahami.

Selain bermanfaat bagi mahasiswa, program ini juga menguntungkan bagi pihak EL DE'OT *Private Course* dan siswa yang diajar. Materi ajar yang telah dibuat mahasiswa diserahkan pada EL DE'OT *Private Course* untuk dapat digunakan di masa yang akan datang. Mahasiswa juga dapat melihat sendiri perkembangan pemahaman siswa dari masa awal dan di akhir asistensi mengajar. Sebagai contoh, pada awal masa asistensi mengajar, siswa belum mengerti konsep pecahan dan desimal, namun di akhir masa asistensi mengajar siswa dapat mengerjakan berbagai soal yang berkaitan dengan pecahan, desimal, dan konversinya. Siswa yang diajar juga memberikan umpan balik bahwa nilai matematikanya sangat baik di ujian-ujianya di sekolah.

SIMPULAN

Tujuan Program Asistensi Mengajar tercapai melalui kolaborasi Universitas Airlangga dan EL DE'OT *Private Course*, bahkan memberi dampak positif bagi semua pihak yang terlibat. Mahasiswa yang terlibat mendapat banyak pelajaran berharga melalui pengalaman asistensi mengajar serta pemanfaatan teknologi sebagai materi ajar yang interaktif. Siswa yang diajar juga mendapatkan banyak ilmu dan pengetahuan yang membantu mereka unggul di

Doi : 10.29408/jt.v3i1.30229

sekolah. Guru di EL DE'OT *Private Course* pun terbantu dengan mahasiswa dalam persiapan materi ajar maupun proses belajar-mengajar.

PERNYATAAN PENULIS

Artikel ini merupakan hasil dari pengalaman langsung yang diperoleh oleh mahasiswa Program Studi Statistika, Universitas Airlangga, selama mengikuti program Asistensi Mengajar di EL DE'OT *Private Course*. Penulisan artikel ini bertujuan untuk mendokumentasikan proses, tantangan, serta pembelajaran yang diperoleh mahasiswa selama menjalankan peran sebagai asisten pengajar. Artikel ini belum pernah dipublikasikan dalam bentuk apa pun, baik pada jurnal ilmiah, media massa, maupun platform publik lainnya, sehingga seluruh isi yang disampaikan merupakan karya orisinal dari penulis berdasarkan pengalaman empiris di lapangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A., Sari, A. J. T., Wardana, A. H., Rosyid, M. N. I., Widiyanto, E., & Rasyad, A. (2022). Tren Perkembangan Pendidikan Non-Formal. *JP (Jurnal Pendidikan) : Teori Dan Praktik*, 7(2), 76–82. <https://doi.org/10.26740/JP.V7N2.P76-82>
- Ashari, M. K., Rohmah, A. N., & Yudi, U. (2023). Joyful Learning with App-Based Interactive Quizzes in Senior High Schools in the Digital Era. *Cendekia*, 15(02), 210–228. <https://doi.org/10.37850/CENDEKIA.V15I02.528>
- Damayanti, N. (2019). Pentingnya Kerjasama bagi Peningkatan Mutu Pendidikan. *Pendidikan*, 1(2), 1–7. <https://osf.io/a6vxe/download>
- Goczek, Ł., Witkowska, E., & Witkowski, B. (2021). How Does Education Quality Affect Economic Growth? *Sustainability 2021, Vol. 13, Page 6437*, 13(11), 6437. <https://doi.org/10.3390/SU13116437>
- Haryati, M., Ramdhani, L., Rahmawan, A., Harapan Bima, S., & Haryati STKIP Harapan Bima, M. (2024). Development of Interactive Powerpoint Learning Media to Improve Students' Understanding of Mathematical Concepts Statistics in Class VIII. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 10(4), 1004–1014. <https://doi.org/10.58258/JIME.V10I4.7585>
- Ishartono, N., Faiziyah, N., Sutarni, S., Putri, A. B., Fatmasari, L. W. S., Sayuti, M., Rahmaniati, R., & Yunus, M. M. (2021). Visual, Auditory, and Kinesthetic Students: How They Solve PISA-Oriented Mathematics Problems? *Journal of Physics: Conference Series*, 1720(1), 012012. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1720/1/012012>
- Langgar, D., Bani, M., & Ly, P. (2023). The Study of Learning Motivation Analysis during COVID-19 Online Learning and Post COVID-19 Offline Learning. *International Journal of Social Service and Research*, 3(3), 656–662. <https://doi.org/10.46799/IJSSR.V3I3.311>
- Majid, F. A. (2023). Optimizing Learning Through Private Tutoring in Schools. *Journal of Education and Religious Studies*, 3(03), 92–99. <https://doi.org/10.57060/JERS.V3I03.122>

Doi : 10.29408/jt.v3i1.30229

- Nuci, K. P., Tahir, R., Wang, A. I., & Imran, A. S. (2021). Game-Based Digital Quiz as a Tool for Improving Students' Engagement and Learning in Online Lectures. *IEEE Access*, 9, 91220–91234. <https://doi.org/10.1109/ACCESS.2021.3088583>
- Saiful, M., Nur, A. M., Bahtiar, H., Yahya, Y., Samsu, L. M., Putra, Y. K., rahman, fathur, & hidayati, N. (2023). Pelatihan Pemanfaatan TIK Untuk Guru dan Siswa di MA NW Tembung Putik. *Jurnal Teknologi Informasi Untuk Masyarakat*, 1(1), 22–29. <https://doi.org/10.29408/JT.V1I1.23210>
- Syaadah, R., Hady, M., Ary, A. A., Silitonga, N., & Rangkuty, S. F. (2022). Pendidikan Formal, Pendidikan Non Formal Dan Pendidikan Informal. *Pema*, 2(2), 125–131. <https://doi.org/10.56832/PEMA.V2I2.298>
- Wijayawati, E., & Sediono. (2024). Peran Mahasiswa Program Asistensi Mengajar Dalam Meningkatkan Kompetensi Dan Adaptasi Teknologi SDN 1 Gondangkulon. *Jurnal Teknologi Informasi Untuk Masyarakat*, 2(2), 61–68. <https://doi.org/10.29408/JT.V2I2.27736>
- Zahara, L., Hidayatullah, Z., Ariandhani, N., Ipa, P., & Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, F. (2024). Peran Mahasiswa Program Asistensi Mengajar di SMAN Lombok Timur. *Jurnal Teknologi Informasi Untuk Masyarakat*, 2(1), 1–9. <https://doi.org/10.29408/JT.V2I1.26066>